

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO KREDIT, EFISIENSI OPERASIONAL DAN
TINGKAT KECUKUPAN MODAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN BANK
PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) DI INDONESIA TIMUR**

*THE EFFECT OF CREDIT RISK MANAGEMENT, OPERATIONAL EFFICIENCY AND
RATE OF CAPITAL ADEQUACY ON COMPANY BANK DEVELOPMENT (BPD) PROFITS
IN EAST INDONESIA*

Oleh:

**Monica Sudianto¹
Marjam Mangantar²
Victoria Untu³**

^{1,2,3}Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹monicasudianto@gmail.com

²marjam.mangantar@gmail.com

³victorianeisyeuntu@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Efisiensi Operasional* (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Teknik sampling yang digunakan adalah sampling Jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Timur 9 BPD periode tahun 2011-2015. Metode yang digunakan adalah Analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji statistik f untuk menguji pengaruh secara simultan. Selain itu juga dilakukan uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil uji T bahwa nilai koefisien NPL arahnya negatif yaitu sebesar -0,127 nilai $t = -1,407$. Nilai signifikansi sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05 sehingga nilai NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan. BOPO memiliki nilai koefisien dengan arah yang negatif sebesar -0,029 nilai $t = -3,969$. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga BOPO berpengaruh negatif dan signifikan. CAR memiliki nilai koefisien dengan arah yang positif sebesar 0,038 nilai $t = 1,520$. Nilai signifikan sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05. Hasil uji f menunjukkan nilai regresi sebesar 0,000 maka NPL, BOPO, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji *Adjusted* sebesar 0,323 atau 32,3% maka NPL, BOPO, dan CAR memengaruhi ROA sebesar 32,0% sedangkan sisanya 70,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : NPL, BOPO, CAR, ROA

Abstract: This study aims to examine the effect of *Non Performing Loan* (NPL), *Operational Efficiency* (BOPO) and *Capital Adequacy Ratio* (CAR) to *Return On Assets* (ROA). The sampling technique used is *Saturated sampling* where all the population is sampled. The sample used is the *Regional Development Bank in East Indonesia 9 BPD 2011-2015* period. The method used is *multiple regression analysis*. Hypothesis testing uses *t test* statistic to test the *partial regression coefficient* and *f test* statistic to test the effect simultaneously. *Autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and normality test* were also performed. The result of the T test shows that the value of NPL coefficient is *negative direction* that is equal to -0.127 *t value* = -1.407. The significance value of 0.167 is greater than 0.05 so that the NPL value has a *negative and insignificant effect*. BOPO has a coefficient value with a *negative direction* of -0.029 *t value* = -3.969. The significance value of 0.000 is smaller than 0.05 so BOPO has a *negative and significant effect*. The CAR has a coefficient value with a *positive direction* of 0.038 *t value* = 1.520. The significant value of 0.167 is greater than 0.05. The result of the test f shows the regression value of 0.000, so the NPL, BOPO, and CAR simultaneously affect the ROA. *Adjusted test* results is 0.323 or 32.3%, then NPL, BOPO, and CAR affect the ROA of 32.0% while the remaining 70.4% is explained by other variables outside the model

.Keywords : NPL, BOPO, CAR, ROA

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Memasuki era dimana keadaan ekonomi mengalami kenaikan, seperti kenaikan bahan pangan akhir-akhir ini dan semakin banyak persaingan usaha ataupun bisnis, yang membuat negara kita mengalami masalah dalam bidang ekonomi. Bank menjadi salah satu pilihan untuk membiayai usaha tersebut melalui jasa kredit yang ditawarkan bank, karena bank adalah badan usaha yang selain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya. Sebagai sebuah lembaga keuangan, asset terbesar yang dimiliki bank adalah *asset financial* (Riska:2013). Bank harus mempunyai kinerja bank yang baik agar dapat memberikan kepercayaan lebih kepada masyarakat yang akan berinvestasi atau melakukan kredit. Efisien dan optimalnya penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal (Riski:2013).

Untuk mengetahui nilai rasio keuangan yang akan digunakan perlunya suatu informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan (Tiara:2011). Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Rasio-rasio keuangan memberikan informasi sederhana mengenai hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya sehingga memudahkan dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Adapun rasio keuangan yakni *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *BOPO* yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas (Riski:2013).

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Perkembangan NPL, BOPO, CAR dan ROA Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Timur Tahun 2011-2015

Rasio	Standar Bank Indonesia	2011	2012	2013	2014	2015
NPL	5 %	2,13 %	1,44 %	1,44 %	1,67 %	2,21 %
BOPO	90 %	62,30 %	62,78 %	68,43 %	75,36 %	72,87 %
CAR	8 %	18,23 %	18,98 %	19,08 %	20,34 %	23,28 %
ROA	1,5 %	2,96 %	2,82 %	3,04 %	2,39 %	2,70 %

Sumber : Data olahan,2017

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Nilai rata-rata NPL, BOPO, CAR dan ROA Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Timur tahun 2011-2015 cenderung mengalami fluktuasi. Dapat dilihat perkembangan NPL dari tahun 2011-2015 yang ada pada table diatas. NPL yang paling rendah berada pada tahun 2012 dan 2013 dengan presentase 1,44 % sedangkan untuk NPL yang paling tinggi pada tahun 2015 dengan presentase 2,21%. Sesuai standar Bank Indonesia NPL <5% dikatakan sehat sedangkan >5% tidak sehat. Hal ini menunjukkan pencapaian NPL Bank Pembangunan Daerah dapat dikategorikan sehat. Dapat dilihat Pengaruh NPL terhadap ROA pada tahun 2013-2014, pada saat NPL meningkat maka terjadi penurunan pada nilai dari ROA ini menunjukkan pengaruh yang tidak searah dari kedua rasio. Selanjutnya dapat dilihat pula total BOPO pada tahun 2011 berada pada 62,30% dan terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sampai pada tahun 2015 yaitu 72,87%. Sesuai standar yang diberikan Bank Indonesia yaitu 90%, data BOPO dari BPD di Indonesia Timur berada dibawah standar tersebut. Akan tetapi pengaruh BOPO terhadap ROA dapat dilihat pada tabel diatas dari tahun 2011-2015 nilai BOPO semakin meningkat dan nilai dari ROA semakin menurun. Hasil diatas menunjukkan CAR juga mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2015 dengan nilai 18,23% pada tahun 2011 sampai pada tahun 2015 dengan nilai 23,28% yaitu nilai CAR yang paling tinggi. Sesuai standar Bank Indonesia CAR 8% hal ini menunjukkan CAR Bank Pembangunan Daerah dikategorikan baik, karena

pencapaiannya melebihi 8%. Adanya pengaruh CAR terhadap ROA, ROA tiap tahunnya naik dan turun sedangkan CAR cenderung meningkat, ini menunjukkan adanya pengaruh CAR terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta latar belakang di atas, maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Risiko Kredit, Efisiensi Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Laba Bank Pembangunan Daerah (BPD) Di Indonesia Timur ”

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial dan simultan terhadap laba Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Risiko Kredit

Risiko kredit atau kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup mengukur sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikan (Ismail, 2009:224). Risiko Kredit diukur dengan rasio *Net Performing Loan (NPL)*.

Kredit Bermasalah

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber, (Taswan 2015:59)

Efisiensi Operasional

Efisiensi Operasional yang diukur dengan BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya terutama kredit (Dendawijaya, 2009:111).

Biaya (Beban) Operasional

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : (Dendawijaya 2009:119)

Kecukupan Modal

Capital adequacy ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Dendawijaya 2009:121).

Modal

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber, (Harmono, 2016:116)

Penelitian Terdahulu

Dwi Agung Presetyo (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali” metode analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian Risiko kredit berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

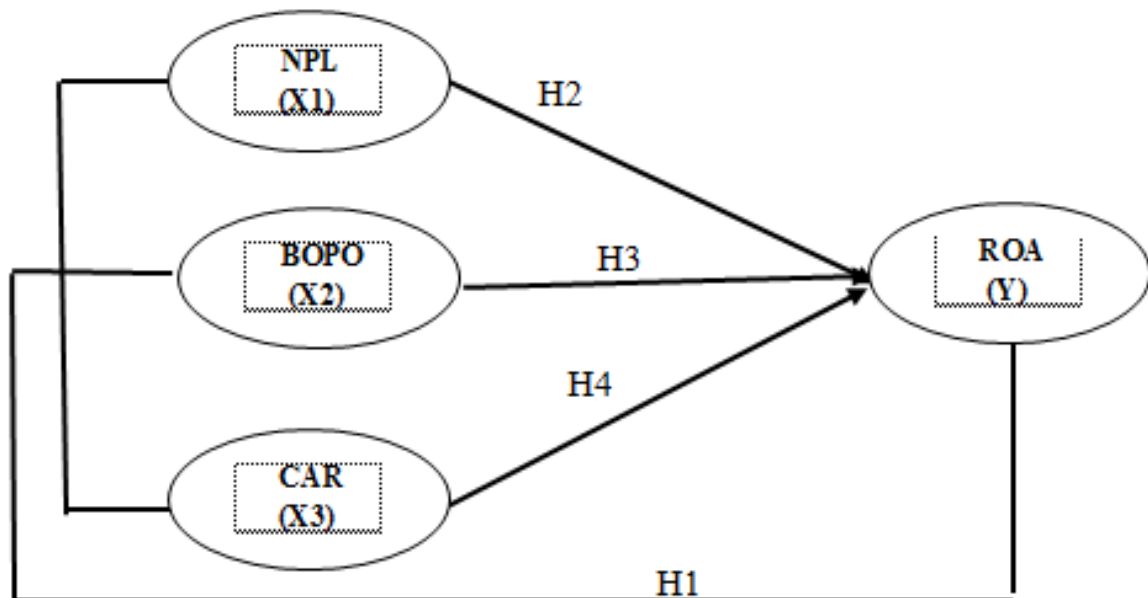
Andi Nurul Alkhhuza ‘yyah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Go Public di BEI Tahun 2009-2013” metode analisis Regresi linear berganda. Hasil penelitian Variable NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dan Variable CAR, NIM dan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Ningsukm Hakiim (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Internal *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia” metode analisis Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. terdapat perbedaan yang signifikan antara return on asset Bank Umum Syariah dengan return on asset Bank Konvensional.

Hipotesis Penelitian

- H1 = NPL, BOPO dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Timur
H2 = *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Timur
H3 = Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Timur
H4 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Timur

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Data dan Sumber Data

Penelitian ini didasarkan pada jenis penelitian asosiatif. Dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Timur tahun 2011-2015 yang ada diwebsite Otoritas Jasa Keuangan perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi nonpartisipan, yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan perbankan yang akan diteliti.

Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri dari Risiko Kredit (NPL), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Kecukupan Modal (CAR) sedangkan variabel dependennya adalah Laba (ROA).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 2. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.904	3	4.968	7.988	.000 ^b
	Residual	25.501	41	.622		
	Total	40.405	44			

a. Dependent Variable: ROA ; b. Predictors: (Constant), NPL, CAR, BOPO
Sumber : Data olahan,2017

Dari hasil uji tabel diatas, kita bisa melihat nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yaitu $0,05 < 0,000$. Ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, secara bersama-sama atau secara simultan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga hipotesis pertama dapat diterima yaitu NPL, BOPO dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.369	.323	.78865

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, BOPO

Sumber : Data olahan SPSS

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,323 atau 32,3%. Sedangkan sisanya sebesar 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji Statistik t)**Tabel 5. Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.217	.746		5.656	.000
	NPL	-.127	.090	-.178	-1.407	.167
	BOPO	-.029	.007	-.504	-3.969	.000
	CAR	.038	.025	.192	1.520	.136

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan,2017

Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $ROA = 5,900 - 0,191 NPL - 0,035 BOPO + 0,023 CAR + e$

H_2 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan perhitungan Tabel 5 Uji T diatas, diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif sebesar -0,127. Nilai signifikan sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kedua *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) tidak diterima. H_3 : Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan perhitungan Tabel 4.8 Uji t diatas, diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif sebesar -0,029. Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai BOPO berpengaruh terhadap ROA (signifikan). Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga *Efisiensi Operasional* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima. H_4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan perhitungan Tabel 4.3 Uji T diatas, diperoleh nilai koefisien dengan arah positif sebesar 0,038. Nilai signifikan sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) tidak diterima.

Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. Change	F	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1			
1	.607 ^a	.369	.323	.78865	.369	7.988	3	41	.000	1.185

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, BOPO b. Dependent Variable: ROA

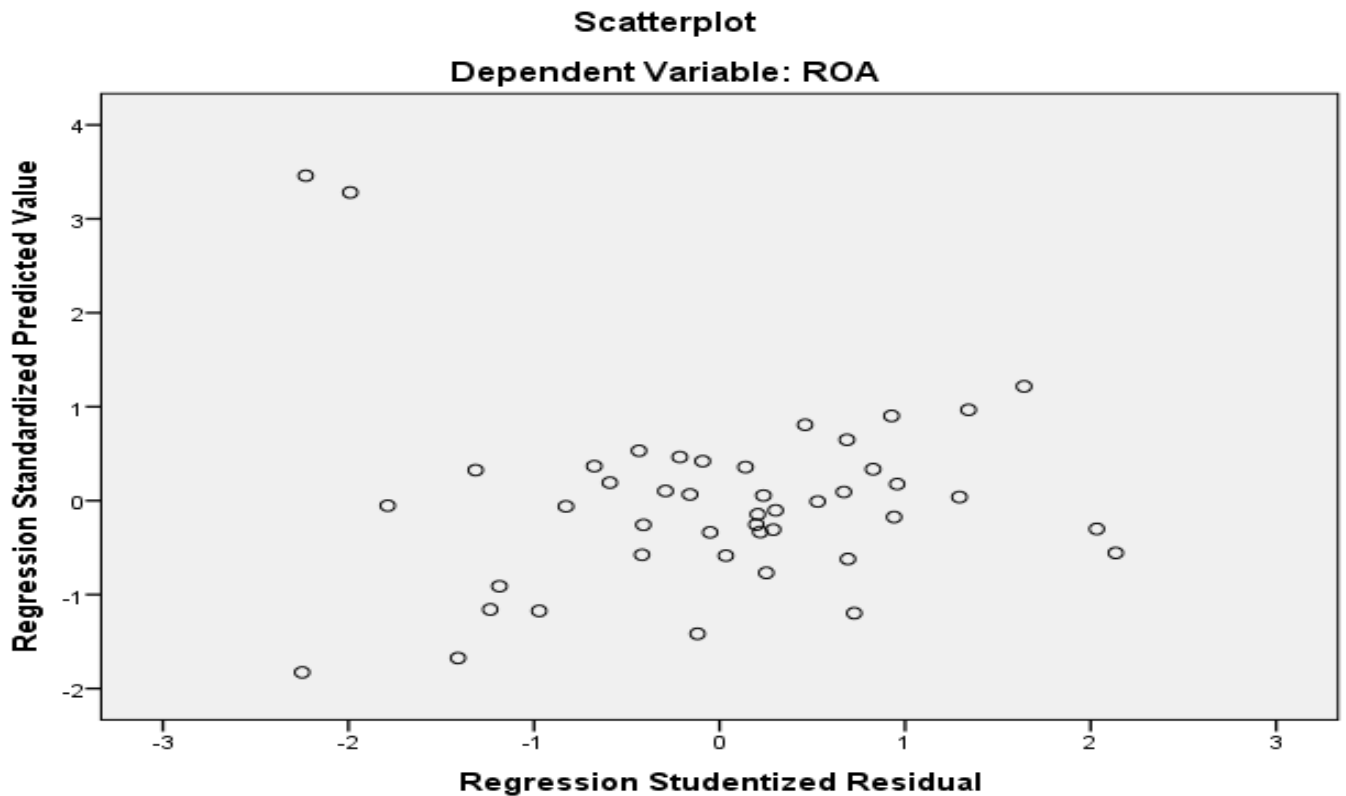
Sumber : Data olahan,2017

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.185, nilai tersebut berada diantara 1,66 s/d 2,34 berarti tidak ada autokorelasi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dapat dilihat hasil uji multikolinearitas pada tabel 6 bahwa ketiga variabel independen NPL, BOPO, CAR menunjukkan angka 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas, dan dapat dilakukan pengujian.

Hasil Uji Heteroksiditas

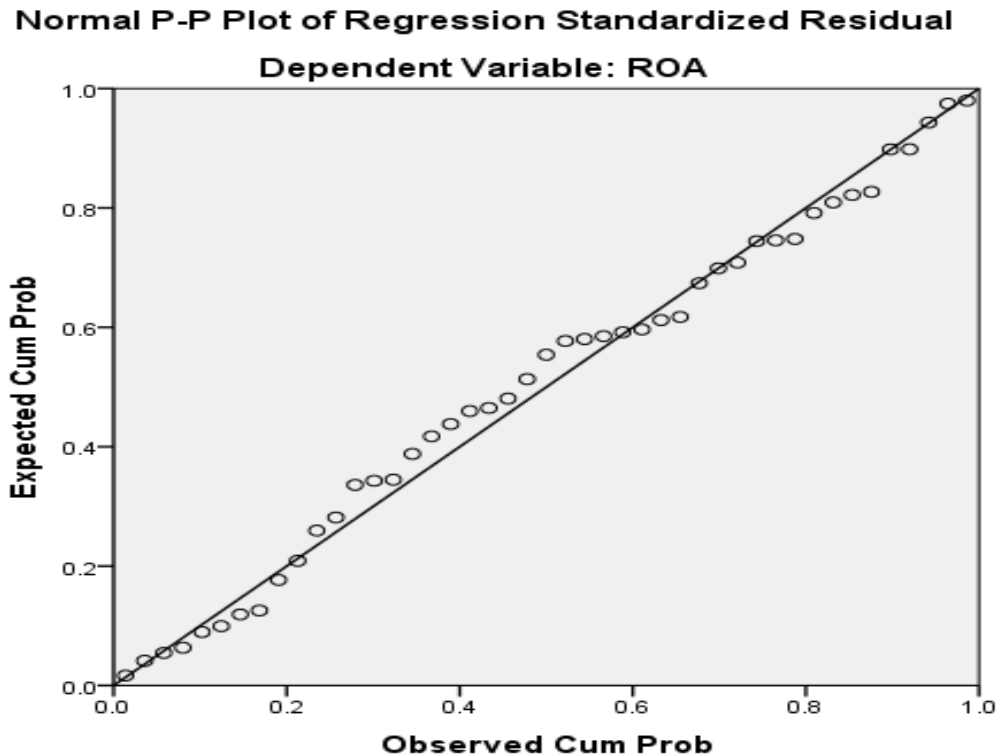


Gambar 2. Uji Heteroksiditas

Sumber : Data olahan,2017

Diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, secara tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas

Sumber : Data olahan, 2017

Gambar 3 menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data ROA memenuhi asumsi normalitas.

Pembahasan

Non Performing Loan (NPL), Efisiensi Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA

Pengujian hasil signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPL, BOPO, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Sehingga hipotesis pertama *Non Performing Loan* NPL, *Efisiensi Operasional* (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,323 atau 3,23%. Sedangkan sisanya sebesar 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Non Performing Loan (NPL) terhadap ROA

Berdasarkan perhitungan uji parsial, diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif sebesar -0,127. Nilai signifikan sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kedua *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Timur periode tahun 2011-2015 tidak diterima..

Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap ROA

Berdasarkan perhitungan uji parsial, diperoleh nilai koefisien dengan arah negatif sebesar -0,029. Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga *Efisiensi Operasional* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia

Timur periode tahun 2011-2015 diterima. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan adalah negatif. Temuan ini menunjukkan peningkatan BOPO akan menyebabkan penurunan Profitabilitas. Tanda koefisien yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi BOPO, maka tingkat profitabilitas akan menurun.

Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap ROA

Berdasarkan perhitungan uji parsial, diperoleh nilai koefisien dengan arah positif sebesar 0,038. Nilai signifikan sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis keempat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Timur periode tahun 2011-2015 tidak diterima. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan adalah positif.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan variabel NPL, BOPO, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu NPL, BOPO, dan CAR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap ROA pada bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia tahun 2011-2015. Secara Parsial hasil penelitian pengaruh variabel independen NPL, BOPO, dan CAR terhadap variabel dependen ROA sebagai berikut : Risiko Kredit (NPL), berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba (ROA) Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Bagian Timur tahun 2011-2015. Adanya pengaruh yang negatif berarti bahwa semakin tinggi risiko kredit maka keuntungan atau laba yang diperoleh Bank Pembangunan Daerah akan semakin menurun. Efisiensi Operasional (BOPO), berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba (ROA) Bank pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Bagian Timur tahun 2011-2015. Adanya pengaruh yang negatif berarti bahwa semakin tinggi efisiensi operasional maka laba yang diperoleh Bank Pembangunan Daerah akan semakin menurun. Kecukupan Modal (CAR), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba (ROA) Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Timur. Adanya pengaruh yang positif berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan pemenuhan modal (CAR) suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh untung yang tinggi.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh NPL, CAR, LDR terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia, dengan menggunakan atau menambahkan rasio-rasio yang lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini. Bagi perbankan diharapkan mampu menjaga keseimbangan rasio keuangan NPL, CAR, dan LDR agar tetap terjaga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Nurul Azizah Alkhuza'yyah. 2015. *Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Go Public di BEI Tahun 2009-2013*. Jurnal Ekonomi. Universitas Hassanudin Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/14896>. Diakses 15 Juli 2017 Hal.21-25
- Chandra 2015. *Pengaruh NPL, LDR, CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa* ISSN 2590- 2617 VOL.4 No.4 April 2015. <http://ejournal.stiesia.ac.id>. Diakses 15 Agustus 2017 Hal.15-20

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Ghalia Indonesia

Dwi Agung Prasetyo 2015. *Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 9, 2015: 2590- 2617. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses 4 Agustus 2017 Hal.17

Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan* cetakan kelima. Jakarta : Sinar Grafika Offset.

Riska Namira. 2013. *Analisis Penerapan Risiko Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Laba Pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Tahun 2008-2012*. Jurnal Ekonomi. Universitas Hassanudin Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/6236>. Diakses 8 Juni Hal.20

Riski. 2013. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan* ISSN 2302-8912 VOL. 2 No. 8 July 2013. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses 4 Agustus 2017 Hal.22-23

[Solihin, Ismail 2009 Pengantar Manajemen Jakarta : Erlangga.](#)

Taswan. 2015. *Akuntansi Perbankan* Edisi III Cetakan 4. Yogyakarta : STIM YPKN

Tiara Kusuma Hapsari. 2011. *Analysis The Influenced Of Car, Npl, Bopo, Ldr, Gwm, And Concentrate Ratio To The Roa (Study To General Bank That Listing In Indonesia Stock Exchange 2005-2009)*. Diponegoro University, Semarang. <https://eprints.undip.ac.id>. Diakses 19 Juli 2017. Hal 27-32

